

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Validasi LKPD

Validasi LKPD dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi pembelajaran melalui tiga aspek, yaitu format, bahasa, dan isi materi. Validator LKPD terdiri dari dua orang ahli yaitu satu orang dosen dan satu orang guru dari MAN 2 Banjarmasin. Validator 1 adalah Bapak Ahmad Wafa Nizami, M. Pd. Dan validator 2 adalah Ibu Yusfita Kumala Dewi, S.Pd. M.Kom.. Untuk analisis data hasil validasi dapat dilihat pada tabel dan untuk lembar validasi yang telah diisi oleh validator dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.1** Hasil Analisis Validasi Media

Analisis	Validaor	
	Dosen	Guru
$\sum skor$	39	38
<i>Skor Maksimal</i>	40	40
$x_1$	3,90	3,80
$\bar{x}$	3,85	
<i>Persentase</i>	96%	
<i>Kriteria</i>	Sangat Layak	

Berdasarkan hasil validasi diperoleh data skor validator 1 adalah 39 dan validator 2 adalah 38. Skor rata-rata yaitu 3,85 dengan persentase sebesar 96% telah memenuhi kriteria “Sangat Layak”.

## 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi berhasil digunakan. Lembar observasi diisi oleh seorang observer yang juga merupakan guru matematika di kelas tersebut. Terdapat dua lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi mengajar menggunakan metode pemberian tugas dengan teori konstruktivis dan mengajar menggunakan konvensional dengan teori behavior. Analisis data hasil observasi dapat dilihat pada tabel dan lembar observasi pada lampiran.

**Tabel 4.2** Analisis Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Analisis	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
$\sum skor$	51	52
<i>Skor Maksimal</i>	56	56
$x_1$	3,64	3,871
$\bar{x}$	3,67	
<i>Persentase</i>	92%	
<i>Kriteria</i>	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh skor pada kelas kontrol adalah 51 dan eksperimen adalah 52. Rata-rata skor yang didapatkan yaitu 3,67 dengan persentase yaitu 92%. hasil tersebut telah menunjukkan kriteria “Sangat Baik” sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada materi persamaan lingkaran menggunakan teori konstruktivis dan behavior telah terlaksana.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan teori konstruktivis yaitu menggunakan LKPD dan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama untuk materi subbab persamaan lingkaran dan pertemuan kedua untuk tes akhir (*post test*). Jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3** Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kegiatan Kelas
1	Senin, 27 Februari 2023	5 - 6	Pembelajaran Persamaan Lingkaran menggunakan LKPD
2	Jum'at, 03 Maret 2023	3 - 4	Tes Akhir

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen ini terbagi menjadi 3, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut akan dijelaskan secara umum.

#### a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan terdiri atas mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa, lalu di lanjutkan dengan absen siswa/i. Siswa akan diberikan pertanyaan pembuka tentang apakah pernah mempelajari materi lingkaran sebelumnya.

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran yaitu siswa akan diminta berkelompok, lalu guru memberikan materi persamaan lingkaran dan siswa mencermati materi lingkaran yang disampaikan. Setelah materi pembelajaran selesai, guru memberikan pertanyaan kepada kelompok siswa dan kelompok siswa menjawab

dan mencermati pertanyaan yang diberikan. Guru memberikan tugas (resitasi) soal kepada kelompok dan harus menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan jawaban dari tugas yang diberikan. Setelah selesai pengerjaan tugas, siswa akan di pilih oleh guru secara acak untuk mempertanggungjawabkan (resitasi) hasil jawabannya di depan kelas lalu dituliskan di papan tulis.

#### c. Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir pada pembelajaran dimana siswa bersama guru akan menyimpulkan pembelajaran tentang persamaan lingkaran setelah pemberian materi. Guru menyampaikan secara singkat pembelajaran apa yang akan di laksanakan pada pembelajaran selanjutnya. Guru bersama dengan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran dan guru mengucapkan salam.

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu pertemuan untuk materi persamaan lingkaran menggunakan teori behavior yaitu menggunakan buku paket dan diakhiri dengan tes kemampuan siswa dalam pembelajaran. Jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4** Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Kegiatan Kelas</b>
1	Senin, 27 Februari 2023	3 - 4	Pembelajaran persamaan lingkaran menggunakan Buku Ajar Sekolah
2	Jum'at, 03 Maret 2023	5 - 6	Tes Akhir

Kegiatan pembelajaran yang ada pada kelas kontrol ini secara umum sama dengan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen. Namun, pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran dilakukan secara konvensional tanpa menggunakan LKPD. Untuk proses pembelajaran dapat dilihat pada foto di lampiran. Berikut akan dijelaskan kegiatan pembelajaran di kelas kontrol.

a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan terdiri atas mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa, lalu di lanjutkan dengan absen siswa/I. Siswa akan diberikan pertanyaan pembuka tentang apakah pernah mempelajari materi lingkaran sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran yaitu siswa akan diminta mencermati apa yang di sampaikan oleh guru dan guru memberikan materi persamaan lingkaran. Setelah materi pembelajaran selesai, pada setiap sub bab guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang di sampaikan, siswa menjawab dan mencermati pertanyaan yang diberikan. Setelah keseluruhan materi telah disampaikan siswa akan diberikan beberapa soal dan siswa menjawab soal-soal tersebut lalu dikumpulkan.

c. Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir pada pembelajaran dimana siswa bersama guru akan menyimpulkan pembelajaran tentang persamaan lingkaran setelah pemberian materi. Guru menyampaikan secara singkat pembelajaran apa yang akan di laksanakan pada pembelajaran selanjutnya. Guru bersama dengan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran dan guru mengucapkan salam.

5. Analisis Nilai *Post Test***Tabel 4.5** Data Kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 Beserta Hasil Tes

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Responden 1	3	1	Responden 1	8
2	Responden 2	5	2	Responden 2	9
3	Responden 3	6	3	Responden 3	8
4	Responden 4	8	4	Responden 4	8
5	Responden 5	2	5	Responden 5	9
6	Responden 6	9	6	Responden 6	10
7	Responden 7	10	7	Responden 7	10
8	Responden 8	2	8	Responden 8	7
9	Responden 9	3	9	Responden 9	8
10	Responden 10	5	10	Responden 10	6
11	Responden 11	7	11	Responden 11	6
12	Responden 12	3	12	Responden 12	5
13	Responden 13	4	13	Responden 13	5
14	Responden 14	5	14	Responden 14	9
15	Responden 15	6	15	Responden 15	7
16	Responden 16	6	16	Responden 16	6
17	Responden 17	5	17	Responden 17	5
18	Responden 18	4	18	Responden 18	2
19	Responden 19	4	19	Responden 19	7
20	Responden 20	3	20	Responden 20	2
21	Responden 21	3	21	Responden 21	4
22	Responden 22	4	22	Responden 22	6
23	Responden 23	2	23	Responden 23	7
24	Responden 24	3	24	Responden 24	5
25	Responden 25	5	25	Responden 25	7
26	Responden 26	6	26	Responden 26	8
27	Responden 27	8	27	Responden 27	9
28	Responden 28	2	28	Responden 28	6
29	Responden 29	9	29	Responden 29	10
30	Responden 30	10	30	Responden 30	10
31	Responden 31	2	31	Responden 31	4
32	Responden 32	3	32	Responden 32	8
33	Responden 33	5	33	Responden 33	9

### a. Statistik Deskriptif

Hasil perhitungan statistik deskriptif nilai siswa disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.6** Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Kelas	Mean	Standar Deviasi	Varians	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
Eksperimen	73,12	24,49	600,2	100	20
Kontrol	43,42	22,90	524,7	100	10

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen yaitu 73,12 berada pada kriteria “Baik” dan kelas kontrol yaitu 43,42 berada pada kriteria “Kurang”. perbedaan selisihnya yaitu 29,7. Perhitungan menggunakan Excel.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data nilai *post test*. Perhitungan uji normalitas dengan berbantuan SPSS Versi 26. Kriteria pengambilan keputusan yang terdapat pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal)
- Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (data tidak berdistribusi normal)

#### 1) Hasil Belajar Kelas Kontrol

**Tabel 4.7** Hasil Hitung Uji Normalitas Hasil Belajar di Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas Kontrol	.152	33	.052	.907	33	.008

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas di kelas kontrol adalah 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil belajar siswa di kelas kontrol  $0,052 \geq 0,05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa di kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2) Hasil Belajar di Kelas Eksperimen

**Tabel 4.8** Hasil Hitung Uji Normalitas Hasil Belajar di Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	.137	33	.120	.941	33	.074

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas di kelas kontrol adalah 0,120. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil belajar siswa di kelas eksperimen  $0,120 \geq 0,05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis uji t independen.

Pengambilan keputusan data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- Nilai signifikansi  $\geq 0,05$  menunjukkan kelompok data dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)

- Nilai signifikansi  $\leq 0.05$  menunjukkan kelompok data dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.9** Hasil Hitung Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	.289	1	64	.593
	Based on Median	.298	1	64	.587
	Based on Median and with adjusted df	.298	1	63.317	.587
	Based on trimmed mean	.298	1	64	.587

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *Based on Mean* adalah 0,593, Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,593 \geq 0,05$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa varians kelompok data hasil belajar siswa adalah sama atau homogen.

#### d. *Independent Sample T-Test*

Uji t independen pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka penulis perlu membuat rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- $H_0$  : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen

- $H_a$  : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pada penelitian ini uji t independent dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.10** Hasil Hitung Uji t independent test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	.289	.593	3.655	64	0.001	2.061	.564	.934	3.187
	Equal variances not assumed			3.655	63.359	0.001	2.061	.564	.934	3.187

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed) Equal variances assumed* adalah 0.001 Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig.  $0.001 \leq 0.05$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di kelas XI MIPA MAN 2 Banjarmasin tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas dan resitasi terhadap hasil belajar matematika peminatan siswa materi persamaan lingkaran. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yaitu metode pemberian tugas dan resitasi ( $X$ ) dan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar siswa ( $Y$ ). Subjek penelitian ini berjumlah 33 orang yang mana mereka akan menjawab soal yaitu soal tentang persamaan lingkaran yang didapat setelah materi selesai. Peneliti disini bertindak sebagai guru untuk menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi selama 2 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil validasi LKPD diperoleh data skor validator 1 adalah 39 dan validator 2 adalah 38. Skor rata-rata yaitu 3,85 dengan persentase sebesar 96% telah memenuhi kriteria "Sangat Layak". Berdasarkan hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diperoleh skor pada kelas kontrol adalah 51 dan eksperimen adalah 52. Rata-rata skor yang didapatkan yaitu 3,67 dengan persentase yaitu 92%. hasil tersebut telah menunjukkan kriteria "Sangat Baik" sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada materi persamaan lingkaran menggunakan teori konstruktivis dan behavior telah terlaksana.

Berdasarkan hasil analisis data tes pada materi persamaan lingkaran di kelas kontrol pada penelitian ini sebesar 43,42 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 10, standar deviasi sebesar 22,90 dan varians sebesar 524,7 yang menandakan bahwa di kelas kontrol siswa tergolong dalam berada pada kriteria

“kurang”. Sesuai dengan hasil studi penelitaian yang dilakukan oleh Reny Oktaviana yang menyatakan bahwa hasil belajar di kelas kontrol menggunakan metode konvensional berada pada kategori sedang dengan rata-rata 64,66.

Hasil analisis data tes pada materi persamaan lingkaran di kelas eksperimen pada penelitian ini sebesar 73,12 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 20, standar deviasi sebesar 24,49 dan varians sebesar 600,2 yang menandakan bahwa di kelas kontrol siswa tergolong dalam berada pada kriteria “baik”. Sesuai dengan hasil studi penelitaian yang dilakukan oleh Reny Oktaviana yang menyatakan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi berada pada kategori baik dengan rata-rata 76,17.<sup>1</sup>

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan suatu metode mengajar dimana guru membebaskan suatu tugas, kemudian siswa harus mempertanggungjawabkan hasil tugas tersebut.<sup>2</sup> Maksud dari metode ini tugas yang diberikan oleh guru itu tidak sekadar dilaksanakan di rumah, melainkan dapat dikerjakan di perpustakaan, laboratorium, atau ditempat-tempat lainnya yang ada hubungannya dengan tugas/pelajaran yang diberikan dan siswa harus mempertanggungjawabkan hasil yang dia kerjakan. Pertanggungjawaban yang dimaksud peneliti disini adalah mempresentasikan hasil belajar nya kedepan kelas.

Umi Humairoh dalam penelitiannya berpendapat bahwa metode pemberian tugas dan resitasi bisa mebantu siswa untuk memahami pembelajaran dengan lebih aktif. Siswa juga diberi kesempatan untuk melatih memecahkan

---

<sup>1</sup> Reny Oktaviana, “Studi Banding Hasil Belajar Metode Resitasi dengan Metode Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas XII IPS” (Pontianak, Universitas Tanjungpura, 2013)

<sup>2</sup> Devi Wahyu Daniati, dkk. 27 *Cara Asyik Belajar Matematika*. (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2020) h. 302

masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang bisa meningkatkan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan suatu soal dan mempertanggungjawabkannya. Hasil dari data yang diperoleh oleh Umi Humairoh dapat diketahui bahwa metode pemberian tugas dan resitasi berpengaruh dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 18%.<sup>3</sup>

Hasil belajar tersebut kemudian data diolah dan dilakukan perhitungan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara di kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan nilai *Sig. (2-tailed) Equal variances assumed* adalah 0.001 Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,001 < 0,05$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

---

<sup>3</sup> Umi Humairoh, "Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas VII di MTs Daarul Hikmah Pamulang" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2011)